

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Etik Penelitian Kesehatan



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK ETHICAL APPROVAL RECOMMENDATION Reg.No.: 655/KEPK-POLKESMA/2017

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kemenkes Malang telah menyelenggarakan Pertemuan pada tanggal 5 November 2017 untuk membahas protokol penelitian

The Ethic Committee of Polytechnic of Health The Ministry of Health in Malang has convened a meeting on November 5th 2017 to discuss the research protocol

Judul <i>Entitled</i>	PENGARUH METODE FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) DAN PEER GROUP DISCUSSION (PGD) TENTANG PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT) TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU YANG MEMILIKI BALITA STUNTING DI DESA SIDOLUHUR <i>The Influence Of Foccus Group Discussion (FGD) And Peer Group Discussion (PGD) Methods On Supplementary Food Feeding To The Level Of Knowledge And Attitude Of Mothers With Stunting Toddlers In Sidoluhur Village</i>
Peneliti <i>Researcher</i>	Novia Ganda Dewi A.

Dan menyimpulkan bahwa protokol tersebut **telah memenuhi semua persyaratan etik**
And concluded that the protocol has fulfilled all ethical requirements


Dr. ANITA PERUSTI, M.A., M.Sc.
Head of Committee

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 672/347/35.07.207/2017

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Nomor:DP.02.01/6.0/029505/2017 Tanggal:20 Oktober 2017 Perihal:Ijin Penelitian
Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan kegiatan **Ijin Penelitian** oleh :

Nama / Instansi : Novia Ganda Dewi A
Alamat : Jl Besar Ijan No.77 C Malang
Thema/Judul/Survey/Research : Pengaruh Metode FGD (Foccus Group Discussion) dan PGD (Peer Group Discussion) tentang pemberian makan tambahan (PMT) terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu yang memiliki balita stunting di Desa Sidoluhur Kec.Lawang
Daerah/tempat kegiatan : Di Puskesmas Lawang Kab.Malang
Lamanya : 21 Oktober - 06 November 2017
Pengikut : -

Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 23 Oktober 2017

An. **KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK**

Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

Asubid Wawasan Kebangsaan

BADAN
KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

KUSWANTORO

Perata

NIP. 19680125 199203 1 004

Tembusan :

Yth.

1. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab.Malang
3. Kepala Puskesmas Lawang Kab.Malang
4. Mhs/Ybs
5. Arsip

Lampiran 3. *Informed Consent*

INFORMED CONSENT
(LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novia Ganda Dewi Anggraeni

Alamat : Jl. Bunga Kaktus No. 14 Malang

Menyatakan Bahwa permohonan kepada Ibu :

Nama :

Alamat :

Umur :

Untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Pengaruh Metode FGD (*Foccus Group Discussion*) PGD (*Peer Group Discussion*) terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu yang Memiliki Balita *Stunting* Di Desa Sidoluhur Kecamatan Lawang”.

Malang, 2017

Peneliti

Responden

(Novia Ganda Dewi A.)

(_____)

Lampiran 4. Kuesioner

**KUESIONER
PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN (PMT)**



Malang,2017
Responden

(_____)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN GIZI
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV GIZI
2018**

Kuisisioner Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

No Responden :

Tanggal Wawancara :

I. Karakteristik Ibu Balita :

Nama :

Umur :

Alamat :

Agama :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan : a. KK :

b. Ibu :

II. Karakteristik Balita :

Nama :

Jenis Kelamin :

Tanggal lahir :

Tinggi Badan :cm

III. Pengetahuan Ibu tentang PMT

1. Apa yang dimaksud dengan balita pendek?

- a. Balita dengan tinggi badan sangat pendek
- b. Masalah kurang gizi yang menahun karena kurangnya asupan gizi yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang menyebabkan pertumbuhan terhambat.
- c. Balita dengan tinggi badan tidak sesuai dengan umurnya
- d. Balita dengan tinggi badan sesuai dengan umurnya

2. Mengapa balita pendek banyak terjadi pada usia 24-59 bulan ?

- a. Karena usia 24-59 bulan merupakan masa pertumbuhan
- b. Karena usia 24-59 bulan anak masih kecil
- c. Karena usia 24-59 bulan merupakan masa paling rawan sehingga sering terkena penyakit infeksi dan menjadikan anak beresiko tinggi menjadi kurang gizi.

- d. Karena usia 34-59 bulan merupakan masa perkembangan\
3. Apa faktor penyebab pendek ?
 - a. Infeksi, makanan pendamping yang tidak memadai, dan ASI eksklusif
 - b. Faktor lingkungan dan rumah tangga, ASI eksklusif, dan Infeksi
 - c. ASI eksklusif, tidak infeksi, dan makanan pendamping yang memadai
 - d. Faktor lingkungan dan rumah tangga, makanan pendamping yang tidak memadai, menyusui, dan Infeksi.
 4. Apa dampak jangka pendek dari *stunting* (pendek)?
 - a. Apatis (cuek/acuh tak acuh), gangguan bicara, dan gangguan perkembangan.
 - b. Kurus, gangguan bicara, dan gangguan perkembangan
 - c. Apatis (cuek/acuh tak acuh), gemuk, dan gangguan berbicara.
 - d. Gemuk, gangguan perkembangan, dan apatis (cuek.acuh tak acuh)
 5. Apa dampak jangka panjang dari *stunting* (pendek)?
 - a. Gizi kurang, kurus, dan IQ rendah
 - b. IQ rendah, penurunan rasa percaya diri, dan mudah sakit
 - c. IQ rendah, gangguan pemusatan perhatian serta pemnurunan rasa percaya diri, gangguan perkembangan dan mengurangi kemampuan berfikir
 - d. Gizi kurang, kurus gangguan pemusatan perhatian serta pemnurunan rasa percaya diri, gangguan perkembangan dan mengurangi kemampuan berfikir
 6. Apa yang harus diperhatikan dalam pemberian makanan tambahan pada balita?
 - a. Jumlah dan kualitas makanan
 - b. Kualitas makanan
 - c. Mutu dan keamanan makanan
 - d. Variasi dan jenis makanan

7. Apa yang dimaksud dengan pemberian makanan tambahan ?
 - a. Upaya pemberian penambahan makanan dalam bentuk kudapan tanpa mengurangi jumlah makanan yang dimakan setiap hari
 - b. Upaya pemberian penambahan makanan dengan mengurangi jumlah makanan yang dimakan setiap hari
 - c. Upaya pemberian penambahan makanan dalam bentuk makanan pokok
 - d. Upaya pemberian penambahan makanan dalam bentuk kudapan dengan mengurangi jumlah makanan yang dimakan setiap hari
8. Apa yang harus diutamakan dalam pemberian makanan tambahan untuk balita ?
 - a. Bahan makanan sumber lemak dan protein
 - b. Bahan makanan sumber kalori dan protein
 - c. Bahan makanan sumber vitamin dan mineral
 - d. Bahan makanan sumber protein dan mineral
9. Komposisi bahan makanan untuk PMT sumber nabati yaitu
 - a. Kacang hijau, kacang kedelai, kacang panjang
 - b. Tahu, tempe, kacang hijau
 - c. Kacang tanah, kacang kedelai, kecambah kedelai
 - d. Kacang panjang, kacang merah, tempe
10. Komposisi bahan makanan untuk PMT sumber hewani yaitu
 - a. Daging sapi, daging ayam, udang, dan oncom
 - b. Keju, hati sapi, ikan teri, dan kacang-kacangan
 - c. Usus sapi, ikan asin, oncom, dan telur ayam
 - d. Telur ayam, hati sapi, udang, dan ikan segar
11. Apa yang dimaksud dengan makanan tambahan yang baik ?
 - a. Kaya energi, protein, mikronutrient, dan harga kurang terjangkau
 - b. Bersih dan aman, tidak terlalu pedas dan manis, serta diberikan selagi panas
 - c. Kaya energi, protein, makronutrient, disukai anak, dan tersedia di daerah tempat tinggal
 - d. Makanan diberikan selagi hangat, harga kurang terjangkau, dan tidak terlalu pedas dan asin.

12. Apa yang harus diperhatikan agar makanan tambahan yang diberikan disukai oleh anak ?
 - a. Makanan pedas, asin dan kesukaan anak
 - b. Makanan tidak terlalu panas, pedas, asin, dan mudah dimakan oleh anak
 - c. Makanan mudah dimakan oleh anak dan panas
 - d. Makanan tidak terlalu panas dan pedas
13. Apa yang dimaksud dengan makanan tambahan yang bersih dan aman ?
 - a. Tidak ada bakteri penyebab penyakit, bahan kimia, dan tidak terlalu panas
 - b. Tidak ada bahan kimia, tidak ada potongan atau bagian tulang, dan harganya terjangkau
 - c. Tidak terlalu panas, harganya tidak terjangkau, dan disukai anak
 - d. Tidak ada potongan tulang, tidak panas, dan tidak tersedia di daerah tempat tinggal
14. Kapan waktu yang tepat untuk pemberian makanan tambahan pada anak ?
 - a. Diantara waktu makan makanan utama
 - b. Siang hari setelah makan siang
 - c. Sore hari sebelum makan malam
 - d. Diantara makan pagi dan siang
15. Manakah contoh makanan tambahan yang baik ?
 - a. Es loli, roti dengan mentega, dan biskuit
 - b. Susu, puding, dan permen
 - c. Puding, permen, dan es loli
 - d. Susu, biskuit, dan kentang yang dimasak.
16. Manakah contoh makanan tambahan yang kurang baik ?
 - a. Puding, roti selai coklat, dan minuman soda
 - b. Minuman soda, mangga, dan permen
 - c. Es loli, permen, dan minuman soda
 - d. Susu, yoghurt, dan kentang

17. Manakah makanan tambahan berikut ini yang rendah zat gizi ?
- Puding susu dan permen
 - Permen dan soda
 - Susu dan permen
 - Biskuit dan es loli
18. Mengapa makanan tambahan tinggi gula tidak dianjurkan untuk anak?
- Karena dapat merusak gigi
 - Karena dapat menyebabkan diabetes
 - Karena dapat menyebabkan kegemukan
 - Karena dapat menurunkan nafsu makan
19. Bagaimana bentuk makanan yang tepat untuk diberikan pada anak usia 24-59 bulan ?
- Makanan lumat
 - Makanan lembik
 - Makanan keluarga
 - Makanan lembik dan makanan keluarga
20. Bagaimana bentuk PMT yang diberikan kepada anak balita ?
- Makanan selingan
 - Makanan selingan atau makanan lengkap porsi kecil
 - Makanan pokok
 - Makanan utama

IV. Sikap Ibu tentang PMT

Di bawah ini terdapat pernyataan yang berkaitan dengan pandangan responden terhadap sikap infeksi (Diare dan ISPA) ibu balita. Berikan pendapat responden pada kolom yang tersedia dengan memberikan tanda checklist (√).

TS : Bila responden tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

RR : Bila responden ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.

S : Bila responden setuju dengan pernyataan tersebut

No.	Pertanyaan	SS	RR	TS
1	Menurut ibu balita pendek merupakan balita dengan masalah kurang gizi yang menahun karena kurangnya asupan gizi yang tidak sesuai dengan kebutuhan yang menyebabkan pertumbuhan terhambat			
2	Menurut ibu usia 24-59 bulan merupakan masa paling rawan sehingga sering terkena penyakit infeksi dan menjadikan anak beresiko tinggi menjadi kurang gizi.			
3	Menurut ibu faktor lingkungan dan rumah tangga, makanan pendamping yang tidak memadai, menyusui, dan Infeksi merupakan faktor penyebab stunting			
4	Menurut ibu dampak jangka pendek dari <i>stunting</i> dapat menyebabkan apatis (cuek/acuh tak acuh), gangguan bicara, dan			

	gangguan perkembangan			
5	Menurut ibu dampak jangka pendek dari <i>stunting</i> dapat menyebabkan IQ rendah, gangguan pemusatan perhatian serta penurunan rasa percaya diri, gangguan perkembangan dan mengurangi kemampuan berfikir			
6	Menurut ibu yang harus diperhatikan dalam pemberian makanan tambahan pada balita adalah mutu dan keamanan makanan			
7	Menurut ibu makanan tambahan merupakan upaya pemberian penambahan makanan dalam bentuk kudapan tanpa mengurangi jumlah makanan yang dimakan setiap hari			
8	Menurut ibu yang harus diutamakan dalam pemberian makanan tambahan untuk balita merupakan bahan makanan sumber kalori dan protein			
9	Menurut ibu komposisi bahan makanan untuk PMT sumber nabati yaitu tahu, tempe, dan kacang hijau			
10	Menurut ibu komposisi bahan			

	makanan untuk PMT sumber hewani yaitu telur ayam, hati sapi, udang, dan ikan segar			
11	Menurut ibu makanan tambahan yang baik merupakan makanan yang kaya energi, protein, makronutrient, disukai anak, dan tersedia di daerah tempat tinggal			
12	Menurut ibu makanan tambahan agar disukai anak makanan tidak terlalu panas, pedas, asin, dan mudah dimakan oleh anak			
13	Menurut ibu makanan tambahan yang bersih dan aman merupakan tidak ada bakteri penyebab penyakit, bahan kimia, dan tidak terlalu panas			
14	Menurut ibu waktu yang tepat untuk pemberian makanan tambahan pada waktu diantara makan makanan utama			
15	Menurut ibu susu, biskuit, dan kentang yang dimasak merupakan makanan tambahan yang baik			
16	Menurut ibu es loli, permen, dan minuman soda merupakan makanan tambahan yang kurang baik.			
17	Menurut ibu permen dan soda			

	merupakan makanan tambahan yang rendah zat gizi			
18	Menurut ibu makanan tambahan tinggi gula tidak dianjurkan karena dapat merusak gigi			
19	Menurut ibu makanan tambahan dalam bentuk makanan keluarga yang tepat untuk anak usia 24-59			
20	Menurut ibu makanan tambahan yang diberikan merupakan makanan selingan atau makanan lengkap porsi kecil			

**Terimakasih atas kesediaan Ibu dalam Berpartisipasi dalam penelitian ini
Semua informasi terkait data diri akan dirahasiakan dari khalayak dan hanya
akan ditampilkan dalam bentuk hasil penelitian**

Lampiran 5. Formulir Observasi FGD

FORMULIR OBSERVASI FGD (*Focus Group Discussion*)

NO	VARIABEL	PILIHAN JAWABAN	JAWABAN	CATATAN
<u>Karakteristik lokasi diskusi FGD</u>				
1	Kabupaten	<i>Malang</i>		
2	Kecamatan	<i>Lawang</i>		
3	Nama Desa			
4	Tanggal observasi			
5	Jam mulai observasi			
6	Jam selesai observasi			
7	Lokasi diskusi FGD	1. <i>Posyandu</i> 2. <i>Balai Desa</i>		
8	Nama lokasi			
<u>Gambaran lokasi diskusi FGD</u>				
9	Luasnya memadai	1. <i>Sangat tidak setuju</i> 2. <i>Tidak setuju</i> 3. <i>Netral</i> 4. <i>Setuju</i> 5. <i>Sangat setuju</i>		
10	Tidak panas/kehujanan			
11	Tidak berisik			
12	Ventilasi memadai			
13	Sudah ideal			
<u>Hasil observasi proses diskusi FGD</u>				
14	Jam mulai diskusi FGD			
15	Jam selesai diskusi FGD			
16	Materi yang disampaikan	1. <i>Pengertian Stunting</i> 2. <i>Usia Stunting Terbanyak Pada Balita</i> 3. <i>Penyebab Stunting</i> 4. <i>Dampak Stunting</i> 5. <i>Pengertian PMT</i> 6. <i>Komposisi</i>		

		<p><i>Bahan Makanan Pada Stunting</i></p> <p>7. <i>Makanan Tambahan Yang Baik</i></p> <p>8. <i>Makanan Yang Baik Dijadikan Makanan Tambahan</i></p> <p>9. <i>Bentuk Makanan</i></p> <p>10. <i>Akg Yang Dianjurkan Untuk Anak 24-59 Bulan</i></p>		
17	Lama waktu (menit) penyampaian 1 materi			
18	Fasilitator utama diskusi FGD	Seseorang yang ahli dibidangnya		
19	Jumlah peserta/ibu balita			
20	Semua peserta mengikuti sesi FGD secara penuh (<i>pilihan 2 dan 3 bisa dipilih bersamaan</i>)	<p>1. <i>Tidak Semua</i></p> <p>2. <i>Tidak, Sebagian</i></p> <p>3. <i>Tidak, sebagian terlambat</i></p> <p>4. <i>Ya, Semua</i></p>		
21	Alat bantu FGD lengkap dan telah dipersiapkan dengan baik			
22	Semua alat bantu digunakan	1. <i>Sangat tidak setuju</i>		
23	Fasilitator melakukan semua langkah FGD secara berurutan	<p>2. <i>Tidak setuju</i></p> <p>3. <i>Netral</i></p> <p>4. <i>Setuju</i></p> <p>5. <i>Sangat setuju</i></p>		
24	Fasilitator mengajak dialog peserta			
25	Fasilitator			

	menyampaikan kesimpulan			
26	Sesi FGD sangat menarik			
27	Peserta mengikuti diskusi FGD dengan antusias	1. Tidak		
28	Peserta berpartisipasi aktif	2. Ya, Sebagian Kecil		
		3. Ya, Sebagian besar		
		4. Ya, Semua		
<u>Catatan penting lainnya:</u>				

Lampiran 6. Formulir Observasi PGD

FORMULIR OBSERVASI PGD (*Focus Group Discussion*)

NO	VARIABEL	PILIHAN JAWABAN	JAWABAN	CATATAN
<u>Karakteristik lokasi diskusi PGD</u>				
1	Kabupaten	<i>Malang</i>		
2	Kecamatan	<i>Lawang</i>		
3	Nama Desa			
4	Tanggal observasi			
5	Jam mulai observasi			
6	Jam selesai observasi			
7	Lokasi diskusi PGD	1. <i>Posyandu</i> 2. <i>Balai Desa</i>		
8	Nama lokasi			
<u>Gambaran lokasi diskusi FGD</u>				
9	Luasnya memadai	1. <i>Sangat tidak setuju</i> 2. <i>Tidak setuju</i> 3. <i>Netral</i> 4. <i>Setuju</i> 5. <i>Sangat setuju</i>		
10	Tidak panas/kehujanan			
11	Tidak berisik			
12	Ventilasi memadai			
13	Sudah ideal			
<u>Hasil observasi proses diskusi FGD</u>				
14	Jam mulai diskusi PGD			
15	Jam selesai diskusi PGD			
16	Materi yang disampaikan	1. <i>Pengertian Stunting</i> 2. <i>Usia Stunting Terbanyak Pada Balita</i> 3. <i>Penyebab Stunting</i> 4. <i>Dampak Stunting</i> 5. <i>Pengertian PMT</i> 6. <i>Komposisi</i>		

		<p><i>Bahan Makanan Pada Stunting</i></p> <p>7. <i>Makanan Tambahan Yang Baik</i></p> <p>8. <i>Makanan Yang Baik Dijadikan Makanan Tambahan</i></p> <p>9. <i>Bentuk Makanan</i></p> <p>10. <i>Akg Yang Dianjurkan Untuk Anak 24-59 Bulan</i></p>		
17	Lama waktu (menit) penyampaian 1 materi			
18	Fasilitator utama diskusi PGD	Seseorang dengan kriteria khusus		
19	Jumlah peserta/ibu balita			
20	Semua peserta mengikuti sesi PGD secara penuh (<i>pilihan 2 dan 3 bisa dipilih bersamaan</i>)	<p>1. <i>Tidak Semua</i></p> <p>2. <i>Tidak, Sebagian oulang lebih dulu</i></p> <p>3. <i>Tidak, sebagian terlambat</i></p> <p>4. <i>Ya, Semua</i></p>		
21	Alat bantu PGD lengkap dan telah dipersiapkan dengan baik	<p>1. <i>Sangat tidak setuju</i></p> <p>2. <i>Tidak setuju</i></p> <p>3. <i>Netral</i></p> <p>4. <i>Setuju</i></p> <p>5. <i>Sangat setuju</i></p>		
22	Semua alat bantu digunakan			
23	Fasilitator melakukan semua langkah PGD secara berurutan			
24	Fasilitator mengajak dialog peserta			
25	Fasilitator			

	menyampaikan kesimpulan			
26	Sesi FGD sangat menarik			
27	Peserta mengikuti diskusi PGD dengan antusias	1. Tidak 2. Ya, Sebagian Kecil 3. Ya, Sebagian besar 4. Ya, Semua		
28	Peserta berpartisipasi aktif			
<u>Catatan penting lainnya:</u>				

Lampiran 7. Satuan Kegiatan Diskusi

SATUAN KEGIATAN DISKUSI FGD

Judul Kegiatan	: Diskusi Kelompok Terarah (FGD)
Pokok bahasan	: Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Balita
Sub pokok	: Stunting dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada balita
Sasaran	: Ibu-ibu yang memiliki anak stunting
Waktu	: 08.00-09.00 WIB
Tempat	: Balai Desa Sidoluhur

I. TUJUAN

a. Tujuan instruksional Umum

Setelah pelaksanaan diskusi, ibu-ibu yang memiliki balita stunting diharapkan dapat mengetahui pengertian stunting dan hubungannya dengan PMT pada balita

b. Tujuan instruksional Khusus

1. Ibu-ibu yang memiliki balita stunting dapat menjelaskan pengertian stunting.
2. Ibu-ibu yang memiliki balita stunting dapat menyebutkan penyebab stunting pada balita.
3. Ibu-ibu yang memiliki balita stunting dapat menjelaskan dampak stunting pada balita.
4. Ibu-ibu yang memiliki balita stunting dapat menjelaskan hubungan PMT dengan stunting
5. Ibu-ibu yang memiliki balita stunting dapat menjelaskan pengertian PMT
6. Ibu-ibu yang memiliki balita stunting dapat menjelaskan PMT yang baik
7. Ibu-ibu yang memiliki balita stunting dapat menjelaskan makanan yang baik dijadikan PMT
8. Ibu-ibu yang memiliki balita stunting dapat menjelaskan bentuk makanan balita

9. Ibu-ibu yang memiliki balita stunting dapat menjelaskan AKG anak 24-59 bulan

II. MATERI

1. Pengertian stunting
2. Faktor penyebab stunting
3. Dampak stunting
4. Pengertian PMT
5. PMT yang baik
6. Makanan yang baik dijadikan PMT
7. Bentuk makanan balita
8. AKG anak 24-59 bulan

III. PROSES DISKUSI

WAKTU	KEGIATAN	TINDAKAN	PESERTA
08.00 – 08.05	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan salam - Perkenalan nama Fasilitator dan Notulen - Menjelaskan tujuan diskusi FGD 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam - Memperhatikan - Diharapkan peserta tertarik
08.05 – 08.55	Materi diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi dengan responden tentang pendapatnya mengenai pengertian stunting - Diskusi dengan responden tentang pendapatnya mengenai faktor penyebab stunting - Diskusi dengan responden tentang pendapatnya mengenai dampak stunting 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Responden berpendapat - Responden antusias mengikuti kegiatan diskusi - Responden tidak bosan mengikuti sesi diskusi FGD

		<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi dengan responden tentang pendapatnya mengenai pengertian PMT - Diskusi dengan responden tentang pendapatnya mengenai PMT yang baik - Diskusi dengan responden tentang pendapatnya mengenai makanan yang baik dijadikan PMT - Diskusi dengan responden tentang pendapatnya mengenai bentuk makanan balita - Diskusi dengan responden tentang pendapatnya mengenai AKG anak 24-59 bulan. 	
08.55 – 09.00	Memberi salam penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Fasilitator menanyakan kembali apakah masih ada komentar yang ingin responden utarakan - Mengucapkan terimakasih kepada 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab salam - Menanggapi

		responden atas partisipasinya mengikuti diskusi FGD - Fasilitator membagikan booklet kepada responden - Salam penutup	
--	--	---	--

IV. METODE

Diskusi Kelompok Terarah (FGD)

V. MEDIA

- Alat Tulis
- Kamera

VI. EVALUASI

Post Test

Lampiran 8. Rekapitulasi Data Penelitian

A. Data Pengetahuan dengan Metode FGD

Responden	Pretest	Postest
1	70	75
2	40	70
3	45	60
4	60	60
5	55	75
6	40	60
7	65	55
8	65	90

B. Data Sikap dengan Metode FGD

Responden	Pretest	Postest
1	30	40
2	38	38
3	37	38
4	34	38
5	31	37
6	32	39
7	38	40
8	31	38

C. Data Pengetahuan dengan Metode PGD

Responden	Pretest	Postest
1	80	90
2	50	65
3	40	40
4	95	95
5	50	60
6	55	75
7	65	90
8	45	50

D. Data Sikap dengan Metode PGD

Responden	Pretest	Posttest
1	26	31
2	0	2
3	30	35
4	40	40
5	25	31
6	34	34
7	32	40
8	38	38

Lampiran 9. Dokumentasi



Kelompok Diskusi PGD



Kelompok Diskusi PGD



Kelompok Diskusi FGD



Kelompok Diskusi FGD



Fasilitator FGD



**Salah satu peserta kelompok FGD
mengutarakan pendapat**

Lampiran 10. Hasil SPSS

1. Uji Normalitas Data Pengetahuan FGD

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,174	8	,200 [*]	,891	8	,237
Posttest	,258	8	,126	,895	8	,261

2. Uji Paired Sample T-test Pengetahuan FGD

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	SD	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-13,1	13,6	4,8	-24,5	-1,7	-2,727	7	,029

3. Uji Normalitas Data Sikap FGD

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,212	8	,200 [*]	,856	8	,110
Posttest	,305	8	,027	,860	8	,120

4. Uji Paired Sample T-test Sikap FGD

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	SD	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-4,62	3,46	1,22	-7,51	-1,73	-3,77	7	,007

5. Uji Normalitas Data Pengetahuan PGD

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,229	8	,200 [*]	,893	8	,251
Posttest	,206	8	,200 [*]	,932	8	,539

6. Uji Paired Sample T-test Pengetahuan PGD

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	SD	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-10,62	9,03	3,19	-18,18	-3,06	-3,32	7	,013

7. Uji Normalitas Data Sikap PGD

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,276	8	,072	,811	8	,038
Posttest	,363	8	,003	,684	8	,001

8. Uji Wilcoxon Signed Rank Test Sikap PGD

Ranks				
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	5 ^b	3,00	15,00
	Ties	3 ^c		
	Total	8		

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest
Z	-2,032 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,042

9. Uji Mann Whitney U Test Pengaruh FGD dan PGD terhadap Pengetahuan

Test Statistics ^a	
	Selisih Pengetahuan
Mann-Whitney U	26,500
Wilcoxon W	62,500
Z	-,583
Asymp. Sig. (2-tailed)	,560
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,574 ^b

10. Uji Mann Whitney U Test Pengaruh FGD dan PGD terhadap Sikap

Test Statistics ^a	
	Selisih Sikap
Mann-Whitney U	23,500
Wilcoxon W	59,500
Z	-,902
Asymp. Sig. (2-tailed)	,367
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,382 ^b

11. Uji Homogenitas Usia Balita

Test of Homogeneity of Variances

Usia Balita

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,018	1	14	,895

12. Uji Homogenitas Usia Ibu Balita

Test of Homogeneity of Variances

Usiaibu

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,027	1	14	,873